

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda dengan SPSS 16 mengenai pengaruh risiko Operasional, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap pembiayaan *murabahah* di Bank BRI Syariah yang telah dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial Risiko Operasioan dengan proksi BOPO (Biaya Oparasional dan Pendapatan Operasional) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah.
2. Secara parsial Risiko Kredit dengan proksi NPF (*Net Perfoming Financing*) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah.
3. Secara parsial Risiko Pasar dengan proksi NOM (*Net Operating Margin*) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah.
4. Secara parsial Risiko Likuiditas dengan proksi FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah.

5. Secara simultan Risiko Operasional, Risiko Kredit yang, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* di Bank BRI Syariah.

B.Saran

1. Untuk bank syariah disarankan untuk meningkatkan kinerja dalam pengelolaan pembiayaan *murabahah* dengan menyeleksi pembiayaan *murabahah* yang diajukan nasabah, menganalisis pembiayaan yang diajukan nasabah sehingga tetap dapat bersaing demi eksistensinya di dunia perbankan dengan beberapa cara sebagai berikut:
 - a) Pada risiko operasional yang diukur dengan menggunakan BOPO maka BRISyariah disarankan untuk menekan BOPO yang dikeluarkan sehingga kegiatan perbankan lebih efisien.
 - b) Pada risiko kredit yang diukur dengan NPF, maka BRISyariah disarankan untuk melakukan analisis yang lebih pada jenis pembiayaan *murabahah* yang memiliki tingkat NPF tinggi, sehingga bank tidak perlu memperketat pembiayaan namun pihak bank tetap tidak kehilangan keuntungannya.
 - c) Pada risiko pasar yang diukur menggunakan NOM, maka diperlukan analisis yang lebih terkait kegiatan ekonomi yang terjadi pada masyarakat.
 - d) Pada risiko likuiditas yang diukur dengan FDR, maka pihak perbankan untuk lebih menjaga keseimbangan FDR perbankan sehingga kesehatan bank tetap stabil.

2. Untuk akademik disarankan untuk mengadakan seminar-seminar yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan *muarabahah*.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan dengan mengganti atau menambahkan variabel independen dengan variabel risiko yang lain seperti risiko strategi, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil, dan risiko investasi, menambahkan periode penelitian sehingga jumlah sampel yang diteliti akan bertambah, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.